

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
PADA PT PLN PERSERO
KANTOR CABANG BANDARJAYA

Untuk memenuhi persyaratan mendapatkan nilai Praktik Kerja Lapangan

Oleh :

1. **ADHITIA RAMADHANA NUGRAHA (13311136)**
2. **DONI RISWANDA (13311725)**



PROGRAM STUDI S1 SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA
BANDAR LAMPUNG
2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini. Laporan PKL ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan nilai Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Program Studi SI Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Teknokrat Indonesia. Menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan PKL ini. Oleh karena itu, mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. HM. Nasrullah Yusuf, SE., MBA., selaku Rektor Universitas Teknokrat Indonesia.
2. Bapak Y. Agus Nurhuda, S.Si., M.Cs., selaku Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Teknokrat Indonesia.
3. Ibu Rusliyawati, S.Kom., MTI., selaku Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi.
4. Bapak Achmad Yudi Wahyudin, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis menyelesaikan Laporan PKL ini.
5. Bapak Adhie Thyo, S.Kom., M.Kom., selaku Dosen Penguji.
6. Bapak Eko Satria Wijaya, Spv., selaku pembimbing PKL yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dan juga membantu dalam usaha memperoleh data yang perlukan.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga Laporan PKL ini membawa manfaat.

Bandarlampung, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR GAMBAR	2
DAFTAR LAMPIRAN.....	3
RINGKASAN PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan (PKL)	5
1.2 Maksud Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	6
1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)	7
1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)	7
1.5 Tempat Praktik Kerja Lapangan(PKL)	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL.....	9
2.1. Sejarah Perusahaan.....	9
2.1.1 Masa Kolonial Hindia Belanda	9
2.1.2 ANIEM (1909-1942).....	9
2.1.3 Masa Pendudukan Jepang (1942 - 1945)	10
2.1.4. Masa Kemerdekaan Indonesia (1945 - sekarang).....	11
2.2. Logo Perusahaan	13
2.2.1 Arti Logo Perusahaan	14
a. Bidang Persegi Panjang Vertikal.....	14
b. Petir atau Kilat	14
c. Tiga Gelombang.....	15
2.3. Visi Dan Misi PT PLN Persero	15
2.3.1 Visi	15
2.3.2 Misi	15
2.4. Struktur Organisasi	16
2.4.1 Fungsi	16
1. <i>Supervisor</i> Administrasi	16
2. <i>Supervisor</i> Teknik.....	17
2.5 Kegiatan Umum Perusahaan	17

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	18
3.1 PELAKSANAAN PKL:	18
3.1.1 Bidang Kerja	18
3.1.2 Pelaksanaan Kerja	18
3.1.3 Kendala Yang Dihadapi	19
3.1.4 Cara Mengatasi Kendala	20
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	21
3.2 PELAKSANAAN PKL:	21
3.2.1 Bidang Kerja	21
3.2.2 Pelaksanaan Kerja	21
3.2.3 Kendala Yang Dihadapi	22
3.2.4 Cara Mengatasi Kendala	23
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	25
4.1 Simpulan.....	25
4.2 Saran	25
LAMPIRAN.....	27

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Logo PT.PLN Persero.....	12
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT PLN Persero.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Input data CBM – DNA.....	27
Lampiran 2 Input data pengukuran beban.....	28
Lampiran 2 Catatan harian Praktek Kerja Lapangan (PKL) Adhitia Ramadhana N (13311136).....	29
Lampiran 3 Catatan harian Praktek Kerja Lapangan (PKL) Doni Riswanda (13311725).....	31
Lampiran 4 Alat Repeater Sinyal.....	33
Lampiran 5 Foto Survey Lapangan Doni Riswanda (13311725).....	34
Lampiran 6 Foto Penginputan data Adhitia R Nugraha (13311136).....	34

RINGKASAN PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana mengaktualisasi diri terhadap beberapa keahlian atau ketrampilan baik softskill atau hardskill yang sudah diperoleh selama perkuliahan, diterapkan di suatu perusahaan atau instansi selama beberapa bulan. Pada laporan PKL ini, disajikan beberapa kegiatan pelaksanaan kerja, temuan kendala atau masalah dan usulan solusi terhadap kendala atau masalah yang dihadapi di PT PLN Persero di Kota Bandarjaya selama 2 bulan yaitu pada bulan Juli dan Agustus 2016.

Penempatan Praktik Kerja Lapangan pada PT PLN Persero di Kota Bandarjaya ini dibagi di beberapa bagian dengan bidang kerja yang berbeda. Pelaksanaan kerja yang dilakukan di bagian Distribusi diantaranya menginput dan mendata trafo seperti: (1) menginput data tegangan listrik;(2) penagihan listrik perumahan;(3) menginput deskripsi pekerjaan dan inspeksi;(4) menginput jurusan utama pada setiap penyulang;(5) menginput pengukuran beban.

Kata Kunci : PKL, PLN Persero, Listrik, Jaringan, Beban Listrik.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia telah banyak mengalami kemajuan, didukung dengan teknologi komunikasi yang menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan merupakan alternatif yang tepat bagi suatu perusahaan atau instansi untuk menunjang kinerja dari perusahaan atau instansi tersebut agar dapat berjalan dan bekerja dengan baik. PT PLN (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah lama berdiri dan merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia. Selain itu PT PLN (Persero), sebagai satu – satunya perusahaan penyedia listrik dan merupakan salah satu perusahaan yang paling berpengaruh dan tetap bertahan di Indonesia, sehingga PT PLN (Persero) dapat dipastikan telah memiliki sistem manajemen yang baik dan layak untuk dipelajari.

PT PLN (Persero) merupakan penyedia jasa listrik yang selalu berhubung erat dengan masyarakat, karena merupakan produk yang selalu dibutuhkan masyarakat untuk keperluan sehari – hari. Dari berbagai layanan yang ditawarkan PT PLN (Persero) misalnya Pemasangan Listrik Prabayar, Pemasangan Listrik Pasca Bayar, Permintaan Pelayanan Migrasi Listrik, Pelayanan Permintaan Perubahan Daya, Pelayanan Permintaan Perubahan Nama Pelanggan, Permintaan Perubahan Golongan tarif, dan Permintaan Penyambungan Sementara.

Dari berbagai macam pelayanan yang ditawarkan PT PLN (Persero), masih banyak konsumen yang kurang memahami proses penyambungan baru listrik dan pelayanan – pelayanan yang lain. Misalnya, Listrik Prabayar merupakan layanan baru dari PT PLN (Persero) dalam mengelola konsumsi listrik melalui meter elektronik prabayar sehingga konsumen dapat menghemat listrik secara lebih transparan. Penambahan dan Pengurangan Daya merupakan layanan PT PLN (Persero) yang dapat menambah dan mengurangi daya listrik yang dibutuhkan konsumen.

PT PLN Persero juga merupakan satu-satunya penyedia listrik. Selain berperan dalam sarana penyediaan listrik, adapun hal-hal yang melatar belakangi penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja lapangan di PT PLN Persero Bandarjaya Cabang Metro adalah bahwasanya penulis ingin memperoleh pengalaman kerja dan menambah ilmu PT PLN Persero Bandarjaya Cabang Metro yang merupakan Perusahaan Milik Negara (BUMN), yang melaksanakan

kewajiban untuk melayani masyarakat dalam memenuhi kebutuhan listrik masyarakat, dan juga dalam rangka perbaikan sara dan prasarana listrik masyarakat. sehingga penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kerja dalam melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang kelistrikan, dan juga bagaimana system kerja dari PT PLN Persero Bandarjaya Cabang Metro.

Penulis juga ingin mengetahui lebih jauh bagaimana tugas - tugas dan kegiatan dari para pegawai di PT PLN Persero Bandarjaya Cabang Metro dalam menggunakan teknologi informasi yang ada saat ini, apakah teknologi yang digunakan mampu mengatasi permasalahan kinerja dan mampu meningkatkan efektifitas dari para pegawai yang ada pada PT PLN Persero Bandarjaya Cabang Metro, ada pun yang melatar belakanginya penulis memilih PT PLN Persero Bandarjaya Cabang Metro sebagai tempat dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yaitu penulis ingin mengetahui lebih jauh tugas dari para pegawai dalam menangani kerusakan-kerusakan pada trafo masyarakat dan juga pada gardu-gardu yg ada di setiap wilayah di PT PLN Persero Bandarjaya Cabang Metro , dan bagaimana system pencatatan pembayaran dan tunggakan, apakah masih menggunakan cara manual atau sudah menggunakan sistem dalam proses penanganan pekerjaan tersebut, Hasil dari Praktik Kerja Lapangan yang dilaporkan oleh mahasiswa ke dalam bentuk karya tulis dengan format ilmiah di bawah bimbingan dari seorang dosen yang sekaligus adalah dosen pembimbing lapangan. Laporan Praktik Kerja Lapangan dievaluasi dan dipergunakan sebagai kriteria kelulusan untuk penulis.

1.2 Maksud Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Berdasarkan latar belakang terkait instansi tempat praktik kerja lapangan yang telah diuraikan diatas dan proses praktik kerja lapangan yang telah dilakukan dalam periode waktu tertentu, adapun maksud dalam memilih tempat praktik kerja lapangan pada PT PLN persero adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pengalaman menimba dan melatih diri dengan mengkaji konsep konsep yang didapat selama pendidikan sehingga terbiasa dengan dunia lapangan kerja.
2. Memperluas dan memantapkan proses penetapan teknologi baru dari

lapangan kerja ke perguruan tinggi maupun sebaliknya.

3. Memantapkan sikap profesional yang diperlukan oleh mahasiswa dalam memasuki lapangan kerja.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Adapun tujuan praktik kerja lapangan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa atau mahasiswi memperoleh pengalaman belajar yang berharga yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan di tempat kerja.
2. Mahasiswa atau mahasiswi dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi dan seni dalam upaya memajukan lembaga atau instansi tempat kerja.
3. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan lembaga atau instansi pemerintah dan pihak swasta sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan dan menyesuaikan kegiatan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan nyata dari dunia kerja.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan memberikan manfaat yang begitu besar bagi penulis selain untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada penulis, dapat diperoleh juga untuk penulis mendapat mengetahui dan mengerti dari tugas pokok serta fungsi, sistem kerja para staf karyawan di lingkungan tempat dimana penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, mendapatkan pengalaman nyata sebagai calon pekerja profesional dan menerapkan teori yang telah didapatkan oleh perguruan tinggi.

1.5 Tempat Praktik Kerja Lapangan(PKL)

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan(PKL) di PT PLN Persero Bandarjaya Rayon Metro yang beralamat di Jl.Indra Putra Subing Bandar Jaya Lampung Tengah. PT PLN Persero adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia. Penulis memilih

PT PLN Persero Bandarjaya Rayon Metro karena penulis ingin mengetahui system yang berjalan di dalam perusahaan tersebut, mempelajari setiap system yang berjalan untuk mengetahui kekurangan yang ada di PT PLN Persero Bandarjaya Rayon Metro.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan pada Bab ini akan menguraikan Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan (PKL), Maksud Praktik Kerja Lapangan (PKL), Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL), Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL), Metode Pengumpulan Data, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

Bab ini menjelaskan Sejarah Perusahaan, Struktur Organisasi, Kegiatan Umum Perusahaan.

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Bab ini mendeskripsikan Bidang Kerja, Pelaksanaan Kerja, Kendala Yang Dihadapi, Cara Mengatasi Kendala.

BAB IV PENUTUP

Simpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

2.1. Sejarah Perusahaan

2.1.1 Masa Kolonial Hindia Belanda

Kelistrikan di Hindia Belanda dimulai pada tahun 1897 ketika perusahaan listrik pertama yang bernama *Nederlandche Indische Electriciteit Maatschappij* (NIEM atau Perusahaan Listrik Hindia Belanda), yang merupakan perusahaan yang berada di bawah *N.V. Handelsvennootschap* yang sebelumnya bernama *Maintz & Co.* Perusahaan ini berpusat di Amsterdam, Belanda. Di Batavia, NIEM membangun PLTU di Gambir di tepi Sungai Ciliwung. PLTU berkekuatan 3200+3000+1350 kW tersebut merupakan pembangkit listrik tenaga uap pertama di Hindia Belanda dan memasok kebutuhan listrik di Batavia dan sekitarnya. Saat ini PLTU tersebut sudah tidak ada lagi.

NIEM berekspansi ke Surabaya dengan mendirikan perusahaan gas yang bernama *Nederlandsche Indische Gas Maatschappij* (NIGM) hingga akhir abad XIX. Pada tahun 1909, perusahaan ini diberi hak untuk membangun beberapa pembangkit tenaga listrik berikut sistem distribusinya ke kota-kota besar di Jawa.

2.1.2 ANIEM (1909-1942)

Di Surabaya, perusahaan gas NIGM (*Nederlandsche Indische Gas Maatschappij*) pada tanggal 26 April 1909 mendirikan anak perusahaan *Algemeene Nederlandsche Indische Electriciteit Maatschappij* (ANIEM). Dalam waktu yang tidak berapa lama, ANIEM berkembang menjadi perusahaan listrik swasta terbesar di Indonesia dan menguasai sekitar 40% dari kebutuhan listrik di dalam negeri. ANIEM juga melakukan percepatan ekspansi seiring dengan permintaan listrik yang tinggi. Pada 26 Agustus 1921 perusahaan ini mendapat konsesi di Banjarmasin yang kontraknya berlaku hingga 31 Desember 1960. Pada tahun 1937 pengelolaan listrik di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Kalimantan diserahkan kepada ANIEM.

Sebagai perusahaan yang menguasai hampir 40% kelistrikan di Indonesia, ANIEM memiliki kinerja yang cukup baik dalam melayani kebutuhan listrik. Sebagaimana telah disebutkan di atas, ANIEM memiliki wilayah pemasaran di

Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan. Untuk melayani wilayah pemasaran yang luas ini, ANIEM menerapkan kebijakan desentralisasi produksi dan pemasaran dengan cara membentuk anak perusahaan. Dengan demikian maka listrik diproduksi secara sendiri-sendiri di berbagai wilayah oleh perusahaan yang secara langsung menangani proses produksi tersebut. Dengan demikian kinerja perusahaan menjadi amat efektif, terutama dari segi produksi dan pemasaran.

2.1.3 Masa Pendudukan Jepang (1942 - 1945)

Seandainya sejarah bisa berandai-andai, tentu bangsa Indonesia akan dilayani oleh sistem kelistrikan yang amat efektif dari sebuah sistem usaha peninggalan kolonial Belanda. Penulisng, kinerja yang amat baik dari ANIEM harus terputus karena pendudukan tentara Jepang di Indonesia pada tahun 1942. Sejak pendudukan tentara Jepang, perusahaan listrik diambil alih oleh pemerintah Jepang. Urusan kelistrikan di seluruh Jawa kemudian ditangani oleh sebuah lembaga yang bernama Djawa Denki Djigjo Kosja. Nama tersebut kemudian berubah menjadi Djawa Denki Djigjo Sja dan menjadi cabang dari Hosjoden Kabusiki Kaisja yang berpusat di Tokyo. Djawa Denki Djigjo Sja dibagi menjadi 3 wilayah pengelolaan yaitu Jawa Barat diberi nama Seibu Djawa Denki Djigjo Sja yang berpusat di Jakarta, di Jawa Tengah diberi nama Tjiobu Djawa Denki Djigjo Sja dan berpusat di Semarang, dan di Jawa Timur diberi nama Tobu Djawa Denki Djigjo Sja yang berpusat di Surabaya.

Pengelolaan listrik oleh Djawa Denki Djigjo Sja berlangsung sampai Jepang menyerah kepada Sekutu dan Indonesia merdeka. Ketika Jepang menyerah kepada Sekutu, para pekerja yang bekerja di Tobu Djawa Denki Djigjo Sja berinisiatif untuk menduduki lembaga pengelola listrik tersebut dan mencoba mengambil alih pengelolaan. Untuk menjaga agar listrik tidak menjadi sumber kekacauan, pada 25 Oktober 1945 pemerintah membentuk Djawatan Listrik dan Gas Bumi yang bertugas untuk mengelola kelistrikan di Indonesia yang baru saja merdeka. Usaha untuk mengelola kelistrikan ternyata bukanlah pekerjaan yang mudah, di samping karena status kepemilikan pembangkit-pembangkit yang belum jelas juga karena minimnya pengalaman pemerintah dalam bidang kelistrikan. Sebagian besar pembangkit rusak parah karena salah urus pada masa pendudukan tentara Jepang.

2.1.4. Masa Kemerdekaan Indonesia (1945 - sekarang)

Setelah diproklamirkannya kemerdekaan Indonesia, tanggal 17 Agustus 1945, perusahaan listrik yang dikuasai Jepang direbut oleh pemuda-pemuda Indonesia pada bulan September 1945, lalu diserahkan kepada pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 27 Oktober 1945 dibentuklah Jawatan Listrik dan Gas oleh Presiden Soekarno. Waktu itu kapasitas pembangkit tenaga listrik hanyalah sebesar 157,5 MW.

Unit PLN

Unit pada PT. PLN Persero terbagi menjadi beberapa bagian dan wilayah diseluruh Indonesia diantaranya :

1. PLN Wilayah & Distribusi

1. Wilayah Aceh
2. Wilayah Sumatera Utara
3. Wilayah Sumatera Barat
4. Wilayah Riau dan Kepulauan Riau
5. Wilayah Bangka Belitung
6. Wilayah Sumatra Selatan, Jambi, dan Bengkulu
7. Wilayah Kalimantan Barat
8. Wilayah Kalimantan Selatan dan Tengah
9. Wilayah Kalimantan Timur
10. Wilayah Sulawesi Utara, Tengah, dan Gorontalo
11. Wilayah Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat
12. Wilayah Maluku dan Maluku Utara
13. Wilayah Nusa Tenggara Barat
14. Wilayah Nusa Tenggara Timur
15. Wilayah Papua dan Papua Barat
16. Distribusi DKI Jaya & Tangerang
17. Distribusi Jawa Barat dan Banten
18. Distribusi Jawa Timur
19. Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta
20. Distribusi Bali
21. Distribusi Lampung

2. PLN Pembangkitan

1. Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan
2. Pembangkitan Sumatera Bagian Utara
3. Pembangkitan Lontar
4. Pembangkitan Tanjung Jati B
5. Unit Pembangkitan Jawa Bali

3. PLN Transmisi

1. Transmisi Jawa Bagian Barat
2. Transmisi Jawa Bagian Tengah

4. PLN Penyaluran & Pusat Pengatur Beban

1. Pusat Pengatur Beban Jawa Bali (P2B Jawa Bali)
2. Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sumatera (P3B Sumatera)

5. PLN Unit Induk Proyek (UIP)

1. UIP Pembangkitan Sumatera I (UIP I)
2. UIP Sumatera Bagian Utara II (UIP II)
3. UIP Sumatera Bagian Tengah
4. UIP Sumatera Bagian Selatan (UIP III)
5. UIP Interkoneksi Sumatera Jawa (UIP IV)
6. UIP Jawa Bagian Barat (UIP V)
7. UIP Jawa Bagian Tengah I (UIP VI)
8. UIP Jawa Bagian Timur dan Bali I (UIP VII)
9. UIP Jawa Bagian Timur dan Bali II (UIP VIII)
10. UIP Kalimantan Bagian Timur (UIP IX)
11. UIP Kalimantan Bagian Tengah (UIP X)
12. UIP Kalimantan Bagian Barat
13. UIP Nusa Tenggara (UIP XI)
14. UIP Sulawesi Bagian Utara (UIP XII)
15. UIP Sulawesi Bagian Selatan (UIP XIII)
16. UIP Papua (UIP XIV)

6. PLN Unit Penunjang

1. Pusat Pendidikan dan Pelatihan
2. Pusat Enjiniring Ketenagalistrikan
3. Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan
4. Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketenagalistrikan
5. Pusat Sertifikasi

7. Anak Perusahaan

1. PT Indonesia Power
2. PT Indonesia Comnet Plus
3. PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
4. PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan
5. PT Pengembangan Listrik Nasional Geothermal
6. PT PLN Batu Bara
7. PT Pembangkitan Jawa Bali
8. PT Prima Layanan Nasional Enjiniring

2.2. Logo Perusahaan

Gambar logo PT PLN Persero dapat dilihat pada gambar 2.1. di bawah ini:



PT. PLN (PERSERO)

Gambar 2.1. Logo PT PLN Persero
Sumber : PT. PLN Persero (2017)

2.2.1 Arti Logo Perusahaan



Gambar 1.1 Bidang Persegi Panjang Vertikal

a. Bidang Persegi Panjang Vertikal

Bidang Persegi menjadi elemen-elemen dasar bagi lambang yg lain, Bidang Persegi melambangkan bahwa PT PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.



Gambar 1.2 Petir atau Kilat

b. Petir atau Kilat

Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman.



Gambar 1.3 Tiga Gelombang

c. Tiga Gelombang

Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

2.3. Visi Dan Misi PT PLN Persero

PT PLN Persero mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

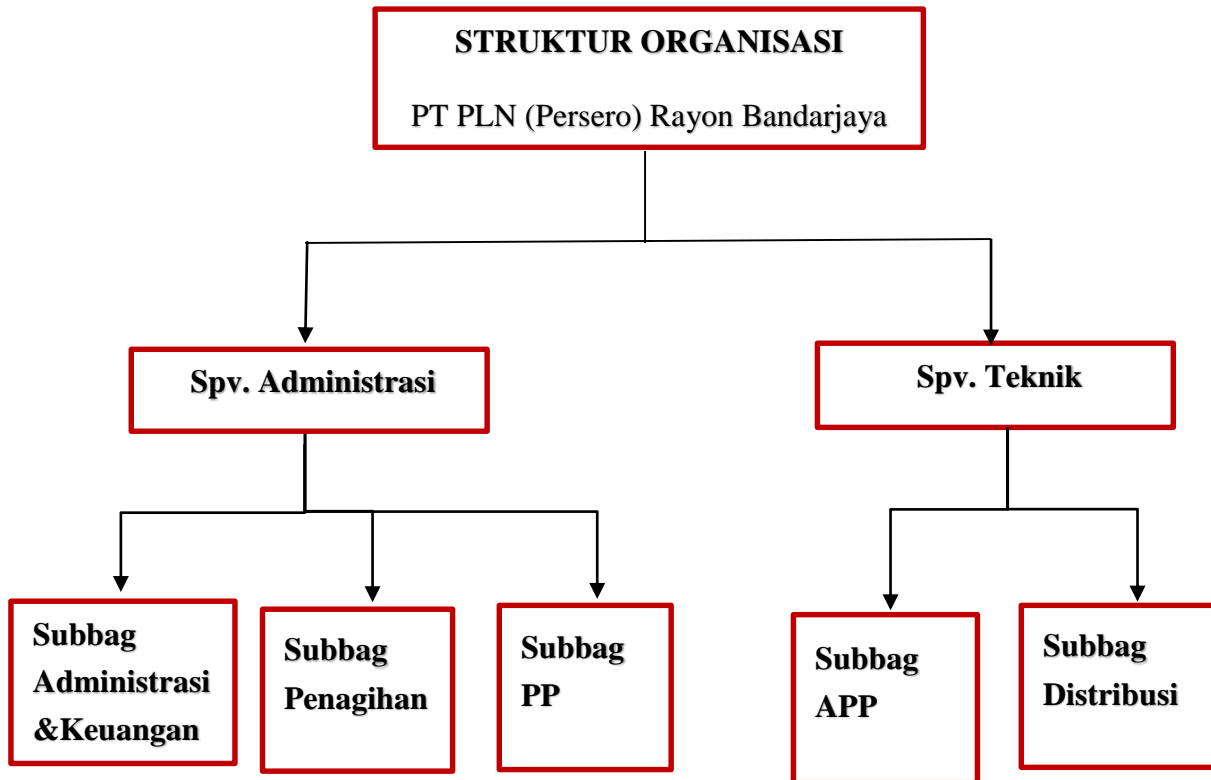
2.3.1 Visi

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh kembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani.

2.3.2 Misi

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

2.4. Struktur Organisasi



Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT PLN Persero
Sumber : PT PLN Persero (2017)

2.4.1 Fungsi

Fungsi dari setiap bagian di kantor PT PLN Persero sebagai berikut :

1. *Supervisor Administrasi*

- a) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan SDM,
- b) Tata usaha sekretariat, rumah tangga, keamanan, keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja dan kegiatan umum lainnya,
- c) Pengendalian tenaga kerja tata laksana perbekalan,
- d) Pelaksanaan bidang kehumasan serta penanganan masalah hukum.

2. Supervisor Teknik

- a) survei perencanaan kebutuhan material dan pasang Sambungan Rumah (SR) dan Alat Pengukur dan Pembatas (APP) untuk pekerjaan PB/PD,
- b) Penyambungan sementara, pemutusan dan penyambungan,
- c) Operasi dan pemeliharaan distribusi,
- d) Pengendalian konstruksi,
- e) Pengolahan data asset sesuai dengan ketentuan dan target yang telah ditetapkan Perusahaan.

2.5 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum di PT PLN Persero Bandarjaya Rayon Metro adalah pelaksanaan pembuatan rencana kerja konstruksi, merencanakan operasi dan pelaksanaan distribusi, pemantauan telekomunikasi dan penerangan, pengendalian system meter (AMR), pengelolaan data bagian distribusi (TM,TR, Trafo Distribusi, SR & APP, termasuk PPDJ), evaluasi pengelolaan distribusi yang di kelola oleh unit-unit Mengelola dan memonitor pengoperasian sarana pendistribusian tenaga listrik secara efektif dan efisien, dalam rangka menjaga kontinuitas serta menjamin mutu keandalan penyaluran tenaga listrik, mengelola dan memonitor pelaksanaan inspeksi dan pengukuran jaringan untuk beban perencanaan, pemeliharaan dan pengoperasian sarana pendistribusian tenaga listrik, mengelola dan memonitor asset jaringan distribusi, mengelola, memonitor, dan mengevaluasi data aset jaringan distribusi (PDPJ) serta melakukan Pembaharuan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

3.1 PELAKSANAAN PKL:

ADHITIA RAMADHANA NUGRAHA, 13311136

3.1.1 Bidang Kerja

Bidang Kerja yang penulis lakukan adalah pada bagian **Distribusi (operasi)** Bidang ini Mengelola fungsi pengoperasian system jaringan distribusi, bekerjasama dengan ahli dan fungsi terkait di APJ, dibawah bimbingan Bapak Eko Satria Wijaya, S.pv, untuk memfasilitasi unit garis depan dalam memaksimalkan kinerjanya. Bagian distribusi kantor bertugas untuk mendata seluruh trafo, gardu, dan tunggakan listrik pelanggan.

3.1.2 Pelaksanaan Kerja

Pada Pelaksanaan PKL ini, penulis mendapatkan pengalaman kerja dibidang distribusi, dan sub bagian penginputan data trafo untuk beberapa daerah di Bandarjaya di bawah bimbingan Eko Satria Wijaya, S.pv, Pelayanan Pelanggan. Pekerjaan umum yang penulis lakukan pada bagian Distribusi:

1. Membuat bagan penyusutan *Wildly Important Goals*(WIG) tegangan listrik per-bulan,
2. Menginputkan data pasang trafo pada setiap daerah, menginputkan data pengukuran beban, tegangan gardu dan trafo,
3. Menginputkan deskripsi pekerjaan inspeksi bulanan, merekap hasil laporan ekspedisi kwh bongkar rampung,
4. Penginputan beban listrik pada setiap penyulang,
5. Merekap data tagihan bulanan pelanggan.

Table 1
Tabel Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

No	Tanggal	Tahun	Divisi	Kegiatan
1	25 Juli	2016	Distibusi Kantor	Membuat WIG menurunkan susut distribusi pada bulan april
2	26 Juli dan 29 Juli	2016	Distibusi Kantor	Menginputkan data pasang trafo melalui web app lampung
3	1 Agustus dan 7-9 September	2016	Distibusi Kantor	Menginputkan data pengukuran beban
4	2-5 Agustus	2016	Distibusi Kantor	Menginputkan deskripsi pekerjaan dan aktifitas inspeksi per-bulan
5	8,15 Agustus dan 13-16 September	2016	Distibusi Kantor (Lapangan)	Survey lapangan pengecekan tunggakan listrik pelanggan
6	10- 12 agustus	2016	Distibusi Kantor	Penginputan data jurusan gardu dan trafo
7	16 Agustus	2016	Distibusi Kantor	Merekap hasil laporan ekespedisi kwh bongkar lampung
8	18-26 Agustus	2016	Distibusi Kantor	Penginputan beban gardu listrik pada setiap penyulang
9	29-30 Agustus	2016	Distibusi Kantor (Lapangan)	Survey lapangan pengecekan pengecekan akurasi foto kwh meter
10	31 Agustus dan 2,5-6 September	2016	Distibusi Kantor	Penginputan data jurusan utama

3.1.3 Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang penulis dapat dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan bagian distribusi Kurang efektifnya cara kerja dalam kantor distribusi sehingga menyebabkan pemborosan atau ketidak akuratan data. Sebagai berikut :

- a. Terjadi pemborosan kertas dikarenakan pencetakan data trafo yang belum lengkap dan benar
- b. Ketidak akuratan pencatatan data trafo yang disebabkan oleh terlewatnya beberapa mesin trafo pada daerah-daerah tertentu.

3.1.4 Cara Mengatasi Kendala

Cara mengatasi kendala yang penulis dapat dalam melaksanakan Praktik Kerja lapangan bagian dihadapi di ruang kantor distribusi adalah sebagai berikut :

- a. Selama penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada bagian distribusi kantor sering terjadi pemborosan kertas yang mengakibatkan ketidakefektifan data. Dengan ini penulis melakukan pengecekan ulang pada setiap data trafo yang tidak lengkap dan tidak akurat sebelum melakukan pencetakan, agar lebih meminimalisir belum lengkap dan benarnya data trafo.
- b. Untuk memudahkan surveyor dalam menemukan lokasi trafo, maka dibuat aplikasi berbasis android. Aplikasi android ini adalah aplikasi yang akan dirancang dengan menyematkan beberapa fitur seperti *Global Positioning System*(GPS). *Global Positioning System* (GPS) menurut Buku yang ditulis oleh Riyanto (2011) adalah sistem navigasi yang menggunakan satelit yang didesain agar dapat menyediakan posisi secara instan, kecepatan dan informasi waktu di hampir semua tempat di muka bumi, setiap saat dan dalam kondisi cuaca apapun. dan tersambung ke *Modified Atmospher Packaging System* (MAPS) pada android. *Modified Atmosphere Packaging System* (MAPS) adalah Peta Online atau Membuka peta secara online. kini dapat dilakukan secara mudah melalui servis gratis dari Google ini. bahkan, servis ini sedia *Application Programming Interface* (API) yang memungkinkan developer lain untuk memanfaatkan aplikasi ini di aplikasi buatannya. Tampilan GoogleMaps pun dapat dipilih, berdasarkan foto asli atau peta gambar rute saja. yang didalamnya sudah di masukkan data, data dan denah lokasi trafo pada setiap daerah dan manfaat dari aplikasi berbasis android ini Mempermudah para surveyor untuk menemukan lokasi trafo yang ingin di periksa kerusakannya, tidak memerlukan banyak kertas untuk menentukan denah lokasi trafo.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

3.2 PELAKSANAAN PKL: **DONI RISWANDA, 13311725**

3.2.1 Bidang Kerja

Bidang Kerja yang penulis lakukan adalah pada bagian **Distribusi (operasi)** Bidang ini Mengelola fungsi pengoperasian system jaringan distribusi, bekerjasama dengan ahli dan fungsi terkait di APJ, dibawah bimbingan Bapak Eko Satria Wijaya, S.pv, untuk memfasilitasi unit garis depan dalam memaksimalkan kinerjanya. Pada bagian distribusi penulis ditempatkan pada bagian survey lapangan. Survey lapangan atau survey lokasi adalah merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sample dengan menanyakan melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi (faenkel dan wallen,1990).

3.2.2 Pelaksanaan Kerja

Pada Pelaksanaan PKL ini, penulis mendapatkan pengalaman kerja dibidang distribusi, dan sub bagian penginputan data trafo untuk beberapa daerah di Bandarjaya di bawah bimbingan Eko Satria Wijaya, S.pv, Pelayanan Pelanggan. Pekerjaan umum yang penulis kerjakan pada bagian Distribusi lapangan adalah sebagai berikut :

1. Penginputan data peta lokasi rumah pelanggan menggunakan smartphone android.
2. Membuat koordinat denah lokasinya dengan aplikasi app lampung berbasis android.
3. Survey Pengecekan dan perbaikan pada kabel tiang listrik yang mengalami kerusakan atau mengalami putus kabel.
4. Survey lapangan penagihan tunggakan listrik pelanggan.
5. Survey lapangan pemasangan meteran listrik baru pelanggan.
6. Survey lapangan pemutusan listrik sementara.
7. Survey lapangan pemasangan jaringan listrik baru.

8. Survey lapangan pemeliharaan jaringan listrik.

Tabel 2

Tabel Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

No	Tanggal	Tahun	Divisi	Kegiatan
1	25 Juli	2016	Distibusi Kantor	Membuat WIG menurunkan susut distribusi pada bulan april
2	26 Juli	2016		Membuat koordinasi lokasi pada peta
3	27-29 Juli , 8,18,22,24 Agustus dan 5-16 September	2016		Survey lapangan Pengecekan Tunggakan listrik pelanggan, pemeliharaan gardu, dan pemasangan listrik pelanggan
4	2-4 Agustus	2016		Menginputkan deskripsi pekerjaan dan aktifitas inspeksi per-bulan
5	5 Agustus	2016		Pengecekan data di aplikasi Web
6	9 Agustus	2016		Membuat laporan dengan Microsoft excel
7	10-12 dan 15,19 Agustus	2016		Penginputan data trafo
8	16 Agustus	2016		Merekap hasil laporan
9	23,25-26 Agustus dan 1-2 September	2016		Penginputan pengukuran beban
10	29-30 Agustus	2016		Pengecekan akurasi foto

3.2.3 Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang sering terjadi dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan PT PLN Persero Bandar jaya Rayon Metro pada bagian distribusi dan survey dan lapangan.

Dan kendala yang sering terjadi pada bagian lapangan adalah:

1. Sangat membutuhkan jaringan internet dan GPS pada saat melakukan survey ketujuan. GPS adalah suatu sistem radio navigasi penentuan posisi menggunakan satelit. Gps dapat memberikan posisi suatu objek di muka bumi dengan akurat dan cepat (koordinat tiga dimensi x,y,z) dan memberikan informasi waktu serta kecepatan bergerak secara

berlanjut di seluruh dunia sehingga menyulitkan saat terjadi gangguan jaringan. (Riyanto,2010).

2. Terdapat banyak kebocoran/pencurian listrik yang mengakibatkan Susut Daya listrik Susut daya atau rugi daya listrik. Pengertian Susut Daya listrik Susut daya atau rugi daya listrik adalah berkurangnya pasokan daya yang dikirimkan oleh sumber pasokan (PLN) kepada yang diterima (Tarigan,2016). Dalam hal ini konsumen, artinya daya yang hilang akibat susut daya merupakan daya yang dibangkitkan namun tidak terjual. Sehingga pihak penyedia daya listrik (PLN) menderita kerugian akibat membangkitkan daya dengan biaya yang cukup besar tetapi tidak mendapatkan keuntungan finansial dari hasil penjualan daya tersebut.

3.2.4 Cara Mengatasi Kendala

Dari kendala yang dihadapi tersebut maka PT PLN Persero Bandar jaya Rayon Metro, penulis mencoba mengatasi kendala yang dihadapi pada bagian distribusi lapangan. Adapun solusi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dibutuhkan alat untuk menangkap sinyal jaringan, **Penguat Sinyal** (*repeater*) adalah sebuah perangkat elektronik yang menerima isyarat dan mentransmisikan kembali isyarat tersebut dengan daya yang lebih tinggi, sehingga isyarat tersebut dapat menjangkau area yang lebih luas. hal ini akan memudahkan pada saat menggunakan GPS dan mencari lokasi tujuan. (Aditia,2015). Adapun dari manfaat penggunaan teknologi penguat sinyal ini adalah sebagai berikut :
 - a. koneksi tidak terputus-putus saat anda melakukan koneksi internet, kecuali memang jaringan operator yang lagi bermasalah.
 - b. isyarat menjadi stabil dan tidak naik-turun, ini lebih baik karena menjadikan koneksi lancar.
 - c. menjadikan modem tidak cepat panas, karena biasanya modem cepat panas disebabkan oleh penerimaan isyarat yang tidak stabil.

- d. memperlama masa pakai baterai, karena jika isyarat kurang baik maka seluler akan lebih banyak menguras baterai.
- e. komunikasi semakin lancar sekalipun di daerah terpencil dan sangat jauh dari pemukiman kota.

Dari manfaat tersebut maka alat penangkap sinyal tersebut sangat diperlukan pada saat melakukan survey. Dan diharapkan dapat lebih mudah dan cepat dalam membantu pekerjaan survey.

2. Dibutuhkan sistem yang dapat menganalisa penyusutan listrik di wilayah tersebut. Pengertian Susut Daya listrik Susut daya atau rugi daya listrik adalah berkurangnya pasokan daya yang dikirimkan oleh sumber pasokan (PLN) kepada yang diterima dalam hal ini konsumen, artinya daya yang hilang akibat susut daya merupakan daya yang dibangkitkan namun tidak terjual. Dalam hal ini pihak penyedia daya listrik (PLN), menderita kerugian akibat membangkitkan daya dengan biaya yang cukup besar tetapi tidak mendapatkan keuntungan finansial dari hasil penjualan daya tersebut. Untuk itu di butuhkan aplikasi pengertian aplikasi menurut kamus besar bahasa indonesia (1998:52) adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. sehingga penulis usulkan untuk di rancang sebuah aplikasi yang dapat menghitung daya susut yang dapat digunakan untuk mengetahui dan dapat menganalisa tempat mana yang mengalami penyusutan sehingga dapat mengetahui dimana terdapat kebocoran/percurian jaringan listrik sehingga kerugian dapat diketahui.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka pengalaman dan manfaat yang penulis dapatkan selama penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah :

1. Penulis dapat mengetahui dan memahami bagaimana sistem kerja yang ada di PT PLN Persero Bandar Jaya
2. Pengalaman yang penulis dapatkan ketika melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berkenaan dengan praktek survey, pencatatan data trafo dan sebagainya.
3. Penulis menganggap bahwa pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sangat bermanfaat dalam mengembangkan keterampilan, berkomunikasi, kedisiplinan, ketelitian serta kemampuan di bidang komputerisasi seperti excel, word, dan database manajemen sistem.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan terhadap calon mahasiswa yang akan melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT PLN Persero Bandarjaya adalah :

1. Mahasiswa harus bisa mengoperasikan suatu program, salah satunya program berbasis Android.
2. Mahasiswa di perlukan keahlian dalam menjalankan Microsoft Excel, dan Microsoft Word.
3. Mahasiswa harus bisa membaca akurasi GPS pada aplikasi yang ada di PT PLN Persero Bandar Jaya.
4. Mahasiswa diwajibkan dapat mengarsip data-data yang ada di PT PLN Persero Bandar Jaya.
5. Mahasiswa diperlukan kedisiplinan, kerapian dan kesopanan dalam berpakaian.

DAFTAR PUSTAKA

Aditia, Tarigan. (2016). *rugi susut teknis pada sistem distribusi tenaga listrik*. online. <https://bielisme.wordpress.com>. diakses tanggal 24 Agustus 2017

Aditia. (2015). *Pengertian dan jenis jenis repeater*. online. <http://www.gudangilmukomputer.com/2015/11/pengertian-dan-jenis-jenis-repeater.html>. diakses 16 Agustus 2017.

Buku Panduan PKL STMIK 2016-2017 .

Direksi PT PLN (Persero). (2014). *Profil Perusahaan PT. PLN (Persero)*. online. <http://www.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>. diakses tanggal 20 Agustus 2017 .

Faenkel dan Wallen. (1990). *Pengertian dan contoh penelitian survey*. online. <https://modulmakalah.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-dan-contoh-penelitian-survey.html>. diakses tanggal 13 Agustus 2017 .

Jayaputras. (2011). *Definisi atau Pengertian Istilah*. online. <http://jayaputrasbloq.blogspot.co.id>. diakses 09 April 2017 .

Mandalamaya. (2015). *pengertian gps cara kerja gps dan fungsi gps*. online. <http://www.mandalamaya.com>. Diakses 10 Mei 2017 .

Pro, mandor. (2015). *survey lapangan*. online. <https://mandorpro.blogspot.co.id>. diakses tanggal 15 Agustus 2017 .

LAMPIRAN

1. Input data CBM – DNA

No	Gardu	Kapasitas(kva)	Merk	Tahun	Penyulang	Titik koordinasi	
1	BJ.0326	50	-		arimbi	-	-
2	BJ.0036	160	-	1990	arimbi	E105.12.453	-
3	BJ.0037	160	Starlete	-	arimbi	E105.12.734	S4 55.894
4	BJ.0043	100	-	-	arimbi	-	-
5	BJ.0055	100	Starlete	2009	arimbi	E105.15.511	s4.46.776
6	BJ.0076	50	-	-	arimbi	-	-
7	BJ.0084	50	-	-	arimbi	-	-
8	BJ.0087	50	Stw	1998	arimbi	E105.16.150	s4.46.903
9	BJ.0106	5000	-	-	arimbi	E108.10937	s4.38.172
10	BJ.0116	100	Starlete	-	arimbi	E105.12.504	S4 54.125
11	BJ.0118	200	Starlete	-	arimbi	E105.13.601	S4 48.160
12	BJ.0120	100	Starlete	-	arimbi	E105.11.837	s4.53.465
13	SM.0050	800	Unindo	2009	arimbi	E105.13.506	s4.50.381
14	SM.0069	2500	B & D	-	Rambutan	E105.13.381	S4 48.166
15	SM.0082	2500	-	-	Rambutan	-	-
16	BJ.0008	200	B & D	-	Anjani	E105.12.453	s4.53.950
17	BJ.0021	200	Sintra	-	Anjani	E105.12.926	S4 57.084
18	BJ.0028	100	Starlete	-	Anjani	E105.13.125	S4 53.183
19	BJ.0102	50	Sintra	-	Anjani	-	-
20	BJ.0107	50	-	-	Anjani	-	-
21	BJ.0131	25	Sintra	-	Anjani	-	-
22	BJ.0164	100	Starlete	-	Anjani	E105.12.951	-
23	BJ.0171	25	Sintra	-	Anjani	E105.12.894	S4 53.513
24	BJ.0199	100	Sintra	-	Anjani	E105.12.772	s4.56.398
25	BJ.0227	50	Starlete	-	Anjani	E105.12.603	s5.00.754
26	BJ.0243	1000	-	-	Anjani	-	-
27	BJ.0270	50	B & D	-	Anjani	E105.12.603	S4 53.454
28	BJ.0271	50	-	-	Anjani	-	-
29	BJ.0280	50	-	-	Anjani	-	-
30	BJ.0298	100	-	-	Anjani	-	-
31	BJ.0301	50	Sintra	-	Anjani	-	-
32	BJ.0302	50	-	-	Anjani	-	-

33	BJ.0303	50	Travindo	-	Anjani	-	-
34	BJ.0306	100	Travindo	-	Anjani	-	-
35	BJ.0311	100	-	-	Anjani	-	-
36	BJ.0321	100	-	-	Anjani	-	-
37	BJ.0324	100	-	-	Anjani	-	-
38	BJ.0068	160	Starlete	-	Utari	E105.11.483	s4.38.549
39	BJ.0106	5000	-	-	Utari	E108.10937	s4.38.172
40	BJ.0149	200	-	-	Utari	-	-
41	BJ.0156	3000	-	-	Utari	-	-
42	BJ.0198	25	-	-	Utari	-	-
43	BJ.0207	25	-	-	Utari	-	-
44	BJ.0214	25	-	-	Utari	-	-
45	BJ.0232	1000	-	-	Utari	-	-
46	BJ.0244	200	B & D	-	Utari	e105.12.784	s4,55.436
47	BJ.0297	100	SINTRA	-	Utari	-	-
48	BJ.0019	200	B & D	-	Banowati	E105 13.059	S4 52.738
49	BJ.0086	50	-	-	Banowati	E105 07.620	S4 52.652
50	BJ.0100	50	B & D	-	Banowati	E105 12.116	S4 52.398
51	BJ.0108	2500	-	-	Banowati	-	-
52	BJ.0109	2500	-	-	Banowati	-	-
53	BJ.0110	2500	-	-	Banowati	E105 10.794	S4 52.380
54	BJ.0111	2000	-	-	Banowati	E105 10.721	S4 52.508
55	BJ.0140	50	-	-	Banowati	E105 11.622	S4 52.504
56	BJ.0148	25	-	-	Banowati	-	-
57	BJ.0150	400	-	-	Banowati	-	-
58	BJ.0160	25	-	-	Banowati	-	-
59	BJ.0163	100	Starlete	-	Banowati	E105.14.046	s4.47.390
60	BJ.0165	100	-	-	Banowati	-	-
61	BJ.0201	25	-	-	Banowati	E105 09.585	S4 52.654
62	BJ.0206	4000	-	-	Banowati	E105 06.865	S4 52.751
63	BJ.0216	25	-	-	Banowati	-	-
64	BJ.0224	25	-	-	Banowati	-	-
65	BJ.0228	1250	-	-	Banowati	-	-
66	BJ.0259	50	-	-	Banowati	-	-
67	BJ.0266	50	-	-	Banowati	-	-
68	BJ.0268	2000	-	-	Banowati	-	-
69	BJ.0313	100	-	-	Banowati	-	-

